

**UPAYA MENINGKATKAN MATERI PEMAHAMAN WAWASAN KEBANGSAAN  
MENGUNAKAN METODE PERMAINAN SAMBUNG KALIMAT DI SDN 01  
KERTASARI**

Meylia Alidya Rachman<sup>1</sup>, Nana Rahdiana<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

[sd20.meyliarachman@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:sd20.meyliarachman@mhs.ubpkarawang.ac.id1), [nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id2](mailto:nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id2)

**Ringkasan**

Di era globalisasi ini wawasan kebangsaan menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan dilingkungan masyarakat dan sekolah. Wawasan kebangsaan adalah salah satu bagian dari cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri, lingkungannya dan tanah air yang mengutamakan persatuan, kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang - Undang Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita nasional. Inovasi metode yang digunakan pada kegiatan ini ialah materi dasar yang dapat dipahami oleh siswa kelas rendah. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di SDN 01 Kertasari yang melibatkan 39 siswa, bahwa belajar menggunakan metode permainan lebih efektif. Karena dengan menggunakan metode ini dapat membangkitkan suasana didalam kelas lebih menyenangkan dan seluruh siswa dapat ikut serta berpartisipasi, bekerjasama dan fokus mengikuti kegiatan.

**Kata kunci:** Metode Permainan, Wawasan Kebangsaan

**Pendahuluan (Times New Roman (TNR-12) Bold, Spasi 1.5)**

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, urusan daerah kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara. (M, 2023) .Desa Kertasari merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Kertasari memiliki 3 Dusun diantaranya yaitu, Dusun Karajan A, Dusun Karajan B dan Dusun Tegalasem. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Kertasari adalah buruh tani, buruh harian lepas dan pedagang. Pedagang di Desa Kertasari mayoritas UMKM kecil kecilan dirumah mereka masing

– masing. Pada era globalisasi ini wawasan kebangsaan menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan di lingkungan masyarakat dan sekolah. Dengan demikian masyarakat memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan dapat mempertahankan eksistensi wawasan kebangsaan Indonesia. Untuk mewujudkan pengembangan wawasan kebangsaan yang lebih mantap, sudah banyak lembaga swasta apalagi lembaga resmi pemerintah yang berperan dalam mengadakan pembinaan wawasan kebangsaan. Diantaranya yaitu melalui peranan para guru yang ada di sekolah untuk mengajarkan kepada anak didiknya untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap bangsa. Pendidikan berwawasan kebangsaan lebih menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai wawasan kebangsaan oleh guru kepada siswa untuk membentuk karakter kebangsaan siswa. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan di lingkungan masyarakat dan sekolah. (Zailani, 2019) Wawasan kebangsaan adalah salah satu bagian dari cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri, lingkungannya dan tanah airnya yang mengutamakan persatuan, kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang - Undang Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita nasional. Pemahaman wawasan kebangsaan sangat penting bagi setiap orang, khususnya bagi generasi milenial saat ini, karena hal ini merupakan bentuk rasa cinta kita terhadap negara Indonesia. Pemahaman wawasan kebangsaan sangatlah penting ditanamkan sejak kecil karena mengingat banyaknya jumlah penduduk yang berbeda agama, besarnya wilayah Indonesia saat ini, serta beraneka ragam suku dan budaya yang berada di Negara Indonesia ini. Dengan kuatnya pemahaman wawasan kebangsaan pada generasi milenial maka akan lebih kuat untuk mempertahankan keutuhan bangsa dan dapat menyelamatkan bangsa Indonesia dari perpecahan dimanapun. Seperti yang kita ketahui pada era milenial ini wawasan kebangsaan sudah mulai hilang, karena meningkatnya teknologi dan akses informasi maka generasi milenial sangat mudah terpengaruh oleh budaya luar. Meningkatnya teknologi akses informasi sekarang ini bukan hanya informasi yang baik saja yang dapat dilihat melainkan informasi negatif yang bertentangan dengan budaya Indonesia pun juga bisa kita temui. Hal ini setara dengan pendapat yang disampaikan (Nasrul Arif, 2023) tentang perlu adanya pemahaman wawasan kebangsaan bagi generasi muda milenial, jika tidak

maka kedepannya bangsa Indonesia semakin kehilangan jati diri karena generasi milenial akan menurun cinta tanah airnya, menurun rela berkorban nya demi NKRI, menurunnya pemahaman terhadap nilai – nilai Pancasila, UUD 1945 serta Bhinneka Tunggal Ika. Banyak contoh kasus kurangnya pemahaman wawasan kebangsaan dalam diri generasi muda milenial yaitu masih banyaknya tawuran antar sekolah, pelaku bullying, banyak anak sekolah yang bolos pada saat sekolah dan maraknya geng motor mayoritas anak-anak milenial serta banyak anak muda yang melanggar tata tertib. Bahkan banyak kita jumpai generasi milenial yang tidak hafal Pancasila dan nama-nama Presiden Republik Indonesia. Pendidikan yang digunakan saat ini masih menggunakan metode ceramah, dimana guru masih menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada murid, yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan hilang nya motivasi belajar saat disekolah, maka dari itu peneliti mengadakan inovasi belajar yang menyenangkan, melalui metode permainan bermain Sambung Kata. Dengan cara menggunakan metode ini siswa dijadikan sebagai subjek pembelajaran.

### **Ketercapaian SDGs Desa**

SDGs (Sasaran Pembangunan Berkelanjutan) adalah tujuan global yang ditetapkan oleh PBB untuk mencapai kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh dunia. Pendidikan adalah salah satu dari 17 tujuan ini dan desa adalah tempat di mana pendidikan terjadi. Oleh karena itu, SDGs Pendidikan Desa Berkualitas adalah perjuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa di seluruh dunia.

Tujuan SDGs Pendidikan Desa berkualitas adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa dengan memastikan bahwa semua anak berkesempatan untuk belajar, bahwa semua guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dan semua orang tahu tentang hak-hak anak dan bagaimana hal itu dapat terwujud.

### **Metode (Times New Roman (TNR-12) Bold, Spasi 1.5)**

Berisi waktu dan tempat pelaksanaan program, target/sasaran, subjek, prosedur pelaksanaan, instrumen serta hal-hal lain yang berkaitan dengan bagaimana program SDGs dilaksanakan.

#### **1. Waktu dan Tempat**

Lokasi pengabdian dilaksanakan di SDN 01 Kertasari, pada tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan 20 Juli 2023. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1 kelas yang berjumlah 39 orang siswa.

## 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini bentuk nya berupa visitasi, penyuluhan dan presentasi mengenai materi Pemahaman Wawasan dan Kebangsaan dengan metode permainan Sambung Kata dan Bola Kuis di SDN 01 Kertasari.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran kewarganegaraan serta pembelajaran pancasila merupakan pembelajaran yang ditanamkan semenjak pendidikan dasar. Tujuan pembelajaran ini supaya peserta didik mampu mengaplikasikan nilai- nilai Pancasila sejak dini. Dengan demikian mahasiswa sebagai pribadi yang menjadikan negara Indonesia lebih bermartabat serta tumbuh ke arah yang lebih baik. Tetapi, dilihat dari zaman ini, pembelajaran pancasila serta kewarganegaraan tampaknya memenuhi banyak pembelajaran lain yang diajarkan dalam pendidikan. Tampaknya, hanya sedikit siswa yang membuang nilai- nilai tersebut serta mengubahnya dengan nilai- nilai global yang tidak sejalan dengan Pancasila. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Wawasan Kebangsaan Menggunakan Metode Permainan Sambung Kalimat“ Di SDN 01 Kertasari yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 bulan Juli tahun 2023 dengan jumlah 39 peserta, bahwa masih ada siswa yang belum mengetahui pahlawan kemerdekaan Indonesia. Faktor utama kurang nya anak mengenali pahlawan karena dizaman yang serba canggih ini anak lebih tertarik mengenali tokoh-tokoh fiktif yang ada pada game, video animasi, dan lain lain. Jadi peneliti memilih pembelajaran berbasis permainan agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Respon siswa juga cukup baik. Adapun hasil yang cukup meningkat dari sebelum permainan dan sesudah permainan.

**Tabel. 1** Hasil Permainan Sambung Kalimat dan Bola Kuis

No	Kelompok	Sambung Kalimat	Bola Kuis
1.	Merah	85	80
2.	Biru	80	70
3.	Merah Muda	85	75
4.	Hitam	90	90



### **Kesimpulan**

Upaya peningkatan pemahaman materi kebangsaan dengan metode permainan di SDN 01 Kertasari memberikan hasil yang positif. Hasil test pada materi wawasan kebangsaan, karakter nasionalisme muncul dari tiap masing-masing yang ditunjukkan oleh para siswa seperti, keberanian, tanggung jawab, kerjasama dan lain-lain. Metode permainan efektif untuk diterapkan dikalangan siswa sekolah dasar. Materi pelajaran mudah dipahami dan diaplikasikan.

### **Rekomendasi**

Dari hasil evaluasi kegiatan dan hasil observasi yang dilakukan, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, saran untuk bapak/ibu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
2. Supaya siswa tidak merasa jenuh saat belajar bapak/ibu guru menggunakan metode penyampaian materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menciptakan suasana menyenangkan saat pembelajaran berlangsung, misalnya dengan cerita, permainan, tebak-tebakan, dan lain lain.
3. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, alangkah baiknya bapak/ibu guru menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk penghormatan kepada pahlawan kita yang telah berjasa untuk memerdekakan negara kita, agar siswa selalu ingat jasa jasa yang telah dilakukan oleh pahlawan pahlawan negara Indonesia.

## Daftar Pustaka

Lisnawati, S. dan Dinie, A. S, 2021, Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi.

Z. S. Zailani<sup>1</sup>, D. Mirani , . Saptawan, Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Wawasan Kebangsaan Dengan Metode Permainan Di SMAN 1Indralaya Utara.

Siti M, Pengertian Desa Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenisnya, [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/#google_vignette)

Nasrul A, S.H., 2023. Pentingnya Pemahaman Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Millennial, Pentingnya Pemahaman Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Millennial | Bawaslu Demak